

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yaitu untuk menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.

1. Sejarah dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah awal mula terbentuknya Desa Mekarwangi, tergabung dengan Desa Sindanglaya. Pada tahun 1982 tokoh masyarakat dan pemuka agama dari 4 Dusun mengajukan pemekaran wilayah pemekaran Desa dari Desa Sindanglaya yang sekarang diberi nama Mekarwangi, “MEKAR” yang berarti mandiri (mampu berdiri sendiri), “WANGI” seperti namanya yang harum akan menjadi Desa yang dikenal di wilayah Kabupaten Ciamis.

Desa Mekarwangi terletak di lereng gunung madati dengan kemiringan tanah 10-60 derajat, dimana tanah landau sangat sedikit dan tanah curah hampir sepertiga dari luas tanah yang ada di wilayah Desa, maka dari itu kondisi tanah berupa terasering dan bawahnya cadas miring sangat rentan terjadi tanah longsor.

Mekarwangi adalah Desa di Kecamatan Sukamantri, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Indonesia. Dengan jumlah penduduk 3620 jiwa. Desa Mekarwangi memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Lebakwangi, Dusun Rinduwangi, Dusun Cikerenceng dan Dusun Pajagan.

Untuk perekonomian rata-rata pendapatan penduduk per kapita 1,5 juta perbulannya. Mata pencaharian penduduk adalah sebagai petani dan buruh

tani, serta buruh harian lepas, peternakan dan sedikit yang menjadi PNS dan pensiunan serta menjadi pengusaha sukses. Oleh karena itu pemerintahan di Desa Mekarwangi bahu membahu ingin menjadi Desa yang berkembang dari segala aspek pembangunan terutama faktor pendukung yang sangat dibutuhkan berupa infrastruktur yang memadai.

Fasilitas Desa terdapat alun-alun Desa (pusat pemerintahan Desa), Sekolah (SD, MI, MTs dan MA), sarana olahraga (lapangan bola, lapangan volly dan badminton), sekolah keagamaan (pesantren).

Desa Mekarwangi mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi “Berhasilnya Kemandirian Ekonomi Sejahtera Untuk Semua”

Misi

- a. Meningkatkan sumberdaya manusia
- b. Peningkatan ketersediaan infastruktur yang mendukung pengembangan wilayah
- c. Peningkatan sarana dan prasarana perekonomian dan pemberdayaan Lembaga serta masyarakat
- d. Peningkatan tata kelola pemerintahan Desa yang efektif dan efisien
- e. Mewujudkan kemandirian masyarakat Desa

2. Profil Responden

Dalam bagian ini memaparkan tentang responden yang telah mengisi kuisisioner yaitu masyarakat Desa Mekarwangi. Berikut uraian tabel responden.

- a. Profil Responden Berdasarkan Alamat

Hasil data berdasarkan alamat responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Alamat

Alamat	Frekuensi	Presentase (%)
Lebakwangi	180	21,8
Rinduwangi	74	53,1
Pajagan	60	17,7
Cikerenceng	25	7,4
Total	339	100,0

Sesuai dengan hasil penyebaran kuisioner kepada responden, diperoleh profil responden berdasarkan alamat sebagaimana yang tersaji pada table 4.1 responden paling banyak Dusun Rinduwangi yaitu sebanyak 53,1%, dan responden paling sedikit Dusun Cikerenceng yaitu sebanyak 7,4%.

b. Profil Responden Berdasarkan Umur

Hasil data berdasarkan umur responden:

Tabel 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
18	4	1,2
20	10	2,9
21	16	4,7
22	43	12,7
23	22	6,5
24	18	5,3
25	27	8,0
26	14	4,1
27	25	7,4
28	18	5,3
29	30	8,8
30	16	4,7
31	4	1,2
32	9	2,7
33	2	0,6
34	4	1,2
35	12	3,5
36	3	0,9
37	1	0,3

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
38	3	0,9
39	6	1,8
40	10	2,9
41	3	0,9
42	5	1,5
43	1	0,3
44	2	0,6
45	12	3,5
46	2	0,6
47	4	1,2
48	3	0,9
49	4	1,2
50	4	1,2
52	1	0,3
53	1	0,3
Total	339	100,0

Sesuai dengan hasil penyebaran kuisisioner kepada 339 responden, diperoleh profil responden berdasarkan umur sebagaimana yang tersaji pada table 4.2 responden paling banyak Umur 22 yaitu sebanyak 53,1%, dan responden paling sedikit umur 37, 43, 52,53 dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 0,3%.

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil data berdasarkan Pendidikan responden:

Tabel 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	3	0,9
SMP	14	4,1
SMA	243	71,7
S1	78	23,0
S2	1	0,3
Total	339	100,0

Sesuai dengan hasil penyebaran kuisisioner kepada 339 responden, diperoleh profil responden berdasarkan pendidikan sebagaimana yang

tersaji pada table 4.3 responden paling banyak pendidikannya SMA sebanyak 71,7%, dan responden paling sedikit S2 yaitu sebanyak 0,3%.

d. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil data berdasarkan Pekerjaan responden:

Tabel 4. 4 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Admin Kantor Jnt	1	0,3
Admin Publik	1	0,3
Bidan	2	0,6
Buruh	6	1,8
Editor	3	0,9
Guru	21	6,2
IRT	73	21,5
Influencer	1	0,3
Karyawan Swasta	7	2,1
Kurir	1	0,3
Mahasiswa	36	10,6
Montir	1	0,3
Operator Produksi	1	0,3
Pedagang	30	8,8
Pengusaha	4	1,2
Perawat	4	1,2
Petani	22	6,5
PNS	8	2,4
Sales	2	0,6
Staff Ahli hukum	1	0,3
Supir	4	1,2
Tambal	1	0,3
Tata Usaha	2	0,6
Teknisi IT	1	0,3
Wiraswasta	106	31,3
Total	339	100,0

Sesuai dengan hasil penyebaran kuisisioner kepada 339 responden, diperoleh profil responden berdasarkan pekerjaan sebagaimana yang tersaji pada table 4.4 responden paling banyak wiraswasta yaitu sebanyak 31,3%, dan responden paling sedikit admin Jnt, admin public,

influencer, montir, operator produksi, staff ahli hukum dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 0,3%.

e. Profil Responden Berdasarkan Pendapatan

Hasil data berdasarkan Pendapatan responden:

Tabel 4. 5 Profil Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Presentase (%)
0 – 1.000.000	167	49,3
1.000.000-3.000.000	123	36,3
3.000.000-5.000.000	33	9,7
5.000.000–7.000.000	3	0,9
7.000.000-9.000.000	13	3,8
Total	339	100,0

Sesuai dengan hasil penyebaran kuisisioner kepada 339 responden, diperoleh profil responden berdasarkan pendapatan sebagaimana yang tersaji pada table 4.5 responden paling banyak 0-1.000.000 yaitu sebanyak 49,3%, dan responden paling sedikit 5.000.000-7.000.000 sebanyak 0,9%.

3. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuisisioner. Oleh karena itu peneliti melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden yaitu masyarakat Desa Mekarwangi yang dibutuhkan pada penelitian ini. Jawaban yang diberikan responden berupa pernyataan dengan memilih jawaban menggunakan skala likert 1-5 dengan kriteria (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Dan Skala Guttman untuk variabel Y yaitu jawaban Setuju dan Tidak Setuju.

Penentuan tingkat interval dalam penelitian ini diolah oleh peneliti dengan banyak kelas interval sebanyak 5 dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

$$I = \frac{(Sti \times n) - (Str \times n)}{K}$$

Keterangan:

$I = Interval$

$Sti = Skor\ tertinggi$

$Str = skor\ terendah$

$K = jumlah\ kriteria$

$n = jumlah\ responden$

Apabila reponden sebanyak 339 maka diperoleh *interval* sebagai berikut:

$$I = \frac{(5 \times 339) - (1 \times 339)}{5}$$

$$I = \frac{(1.695) - (339)}{5}$$

$$= 271,2$$

Tabel dibawah ini adalah kriteria skala interval masing-masing pertanyaan:

Tabel 4. 6 Skala Interval untuk Setiap Pertanyaan

Nilai	Skala Kriteria	Kriteria Jawaban
5	1.423,8 – 1.695	Sangat Setuju

Nilai	Skala Kriteria	Kriteria Jawaban
4	1.152,6 – 1.422,8	Setuju
3	881,4 – 1.151,6	Ragu-Ragu
2	610,2 – 880,4	Tidak Setuju
1	339 – 609,2	Sangat Tidak Setuju

Skala *interval* untuk pengetahuan, promosi dan lokasi dapat diketahui melalui rumua dibawah ini:

$$I = \frac{(Sti \times Ji \times n) - (Str \times Ji \times n)}{K}$$

Keterangan:

I = *Interval*

Sti = Skor tertinggi

Str = Skor terendah

K = Jumlah kriteria

n = Jumlah reponden

Ji = Jumlah pertanyaan

Apabila diambil responden 339 maka interval untuk jumlah keseluruhan tanggapan responden dari setiap variabel sebagai berikut:

Skala interval untuk variabel pengetahuan (X1), Promosi (X2) dan Lokasi (X3)

$$I = \frac{(5 \times 5 \times 339) - (1 \times 5 \times 339)}{5}$$

$$I = \frac{(8.475) - (1.695)}{5}$$

$$= 1.356$$

Tabel dibawah ini adalah kriteria skala interval untuk variabel pengetahuan, promosi dan lokasi:

Tabel 4. 7 Skala Interval untuk Variabel Pengetahuan, Promosi dan Lokasi

Nilai	Skala Kriteria	Kriteria Jawaban
5	77119 – 8475	Sangat Setuju
4	5763 – 7118	Setuju
3	4407 – 5762	Ragu-Ragu
2	3051 – 4406	Tidak Setuju
1	1695 – 3050	Sangat Tidak Setuju

Berikut akan disajikan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada responden yang disajikan dalam beberapa tabel.

a. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengetahuan (X1)

Berdasarkan kuisisioner yang telah disebar melalui *google form* dapat dilihat pada tabel dibawah ini merupakan tanggapan responden yang telah dikalkulasikan pada skala interval:

Tabel 4. 8 Hasil Tanggapan Responden mengenai Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Bank Syariah menerapkan prinsip bagi hasil atau nisbah. Saya mengetahui prinsip yang ada di Bank Syariah	136	173	5	16	9	606	TS

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Kriteria
		1	2	3	4	5		
2	Qardh, Wadiah, murabahah, mudharabah dan ijarah merupakan akad yang dipakai dalam Bank Syariah. Saya mengetahui akad-akad yang ada pada Bank Syariah merupakan akad yang dipakai dalam Bank Syariah. Saya mengetahui akad-akad yang ada pada Bank Syariah	159	149	8	17	6	579	STS
3	Produk Bank Syariah ada Penghimpun Dana dan Penyaluran Dana. Saya mengetahui produk yang ada pada Bank Syariah Penyaluran Dana. Saya mengetahui produk yang ada pada Bank Syariah	147	164	11	11	6	582	STS
4	Sistem operasi Bank Syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya Kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Saya mengetahui sistem operasi pada Bank Syariah	156	157	7	15	4	571	STS

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Kriteria
		1	2	3	4	5		
5	Dengan bertransaksi di Bank Syariah kita terhindar dari riba, dan tidak mengenal system bunga. Bank Syariah merupakan Bank yang bebas dari riba	160	148	9	14	8	579	STS
	Jumlah						2592	STS

Sesuai dengan tanggapan responden atas pernyataan pada variabel pengetahuan menunjukkan skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 1 yaitu “Bank Syariah menerapkan prinsip bagi hasil atau nisbah. Saya mengetahui prinsip yang ada di Bank Syariah Qardh, Wadiah, murabahah, mudharabah dan ijarah merupakan akad yang dipakai dalam Bank Syariah” sebesar 606. Hal ini berarti responden kurang mengetahui prinsip yang ada di bank syariah.

b. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Promosi (X2)

Berdasarkan kuisioner yang telah disebar melalui *google form* dapat dilihat pada tabel di bawah ini merupakan tanggapan responden yang telah dikalkulasikan pada skala interval:

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden mengenai Variabel Promosi

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Bank Syariah biasanya menyebarkan informasi dan mempromosikan produk yang ada	116	178	7	31	7	652	TS

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Kriteria
		1	2	3	4	5		
	pada Bank syariah melalui brosur atau media cetak lainnya. Saya mendapatkan informasi tentang Bank Syariah dari brosur atau media cetak lainnya							
2	Promosi Bank Syariah menggunakan media social, media penyiaran seperti iklan dalam televisi. Saya mengetahui bank Syariah melalui media sosial dan lainnya	125	169	5	30	10	648	TS
3	Bank Syariah biasanya bekerja sama atau menjadi sponsor dalam suatu acara, promosi melalui kerabat dan lainnya.	130	179	2	22	6	612	TS
4	Saya mengetahui bank Syariah melalui sales promotion produk lainnya dalam kategori yang sama	132	181	7	14	5	596	STS
5	Promosi Bank Syariah dilakukan untuk memberikan informasi produk	135	174	5	18	7	605	STS

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Kriteria
		1	2	3	4	5		
	serta jasa kepada calon nasabah							
	Jumlah						2537	STS

Sesuai dengan tanggapan responden atas pernyataan pada variabel promosi menunjukkan skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 1 yaitu “Bank Syariah biasanya menyebarkan informasi dan mempromosikan produk yang ada pada Bank syariah melalui brosur atau media cetak lainnya. Saya mendapatkan informasi tentang Bank Syariah dari brosur atau media cetak lainnya” sebesar 652. Hal ini berarti responden kurang mendapatkan informasi bank syariah.

c. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Lokasi (X3)

Berdasarkan kuisioner yang telah disebar melalui *google form* dapat dilihat pada tabel di bawah ini merupakan tanggapan responden yang telah dikalkulasikan pada skala interval:

Tabel 4. 10 Tanggapan Resppnden mengenai Variabel Lokasi

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Bank Syariah di Ciamis berada di pusat kota. Saya mengetahui lokasi Bank Syariah yang berada di Ciamis	1	5	7	55	64	572	STS
2	Bank Syariah di Ciamis memiliki tempat yang mudah dijangkau. Saya mengetahui Bank	4	12	24	57	35	503	STS

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Kriteria
		1	2	3	4	5		
	Syariah di Ciamis mempunyai tempat yang mudah dijangkau dan dicari							
3	Bank syariah di Ciamis berada di pusat kota dan jauh dari Desa	1	6	30	57	38	521	STS
4	Lokasi Bank Syariah di Ciamis sangat nyaman	0	4	17	60	51	554	STS
5	Lokasi Bank Syariah di Ciamis sangat strategis dan gampang dicari	2	8	22	65	35	519	STS
	Jumlah						2669	STS

Sesuai dengan tanggapan responden atas pernyataan pada variabel lokasi menunjukkan skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 1 yaitu “Bank Syariah di Ciamis berada di pusat kota. Saya mengetahui lokasi Bank Syariah yang berada di Ciamis ” sebesar 572. Hal ini berarti responden mengetahui lokasi bank syariah di Ciamis .

d. Tanggapan responden mengenai variabel minat menjadi nasabah (Y)

Tabel 4. 11 Hasil Tanggapan Responden mengenai Variabel Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Bobot	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	311	91,7
Setuju	28	8,3
Total	339	100,0

Dapat dilihat dari tabel 4.21 bahwa masyarakat Mekarwangi 91,7% menjawab “Tidak Setuju” dan 8,3% menjawab “Setuju”. Maka dapat

dinyatakan bahwa sebagian masyarakat Mekarwangi tidak berminat menjadi nasabah bank syariah.

4. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuisisioner). Pengujian instrument ini dilakukan dengan menggunakan software *SPSS Statistic Version 26*. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Correlated Item-Total Correlation* pada setiap butir pernyataan dengan nilai r tabel menggunakan 30 responden terlebih dahulu untuk mengukur valid atau tidaknya suatu jawaban.

Satu butir item pernyataan dalam kuisisioner dapat dinyatakan valid apabila nilai r_{Hitung} lebih besar daripada r_{Tabel} . Adapun hasil yang diperoleh dari SPSS dari pengujian validitas variabel X dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Variabel	Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Pengetahuan	P1	0,661	0,361	Valid
	P2	0,798	0,361	Valid
	P3	0,850	0,361	Valid
	P4	0,575	0,361	Valid
	P5	0,908	0,361	Valid

Sumber : olah data SPSS

Dari tabel 4.12 dapat dinyatakan keseluruhan instrumen dalam penelitian ini memenuhi syarat uji validitas yaitu $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka dinyatakan valid.

Tabel 4. 13 Uji Validitas Variabel Promosi (X2)

Variabel	Item	rHitung	rTabel	Keterangan
Promosi	Pr1	0,760	0.361	Valid
	Pr2	0,721	0,361	Valid
	Pr3	0,839	0,361	Valid
	Pr4	0,811	0,361	Valid
	Pr5	0,877	0,361	Valid

Sumber : olah data SPSS 26

Dari tabel 4.13 dapat dinyatakan keseluruhan instrumen dalam penelitian ini memenuhi syarat uji validitas yaitu $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka dinyatakan valid.

Tabel 4. 14 Uji Validitas Variabel Lokasi (X3)

Variabel	Item	rHitung	rTabel	Keterangan
Lokasi	L1	0,876	0.361	Valid
	L2	0,911	0.361	Valid
	L3	0,908	0.361	Valid
	L4	0,877	0.361	Valid
	L5	0,936	0.361	Valid

Sumber : olah data SPSS 26

Dari tabel 4.15 dapat dinyatakan keseluruhan instrumen dalam penelitian ini memenuhi syarat uji validitas yaitu $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu

dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* pada aplikasi software SPSS Statistik 26.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
1	Pengetahuan	0,815	5	Reliabel
2	Promosi	0,861	5	Reliabel
3	Lokasi	0,941	5	Reliabel

Sumber : olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.16 bahwa hasil pengujian reliabilitas kuisisioner menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai koefisien *Cronbach Alpha* di atas 0,60. Hasil ini dapat dijadikan indikator bahwa jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan untuk mengukur masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya. Sehingga indikator variabel dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai model pengukuran.

5. Uji Analisis Regresi

Metode analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi logistic biner, fungsinya untuk mengetahui hubungan antara variabel Y yang datanya berbentuk biner dengan beberapa atau satu variabel bebas yang berskala interval (kategori). Dalam penelitian ini variabel dependen memiliki dua kategori yaitu “setuju dan tidak setuju”. Pengujian ini menggunakan software SPSS Statistik Version 26.

1. Uji Kelayakan Model Regresi

Model regresi dilihat dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Godness of fit Test* untuk mengetahui kecocokan terhadap kesesuaian model apakah berbeda model dengan data yang diambil dapat dinyatakan fit. Berikut hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Godness of fit Test*:

Tabel 4. 16 Hosmer and Lemeshow Godness of fit Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2.681	5	.749

Sumber : olah data SPSS 26

Dari tabel 4.17 didapatkan hasil signifikasinya adalah 0,749. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi model lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,749 > 0,05$, maka model dalam penelitian ini dikatakan layak dan sesuai untuk digunakan karena memenuhi kriteria tidak adanya perbedaan prediksi model dengan hasil pengujiannya.

2. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji keeluruhan model ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas dalam model regresi ligistik dapat memperbaiki model regresi atau tidak. Dengan melihat hasil fungsi likelihoodnya pada pengujian ststistik menggunakan SPSS 26. Pengujiannya yaitu dengan membandingkan nilai -2 Likelihood L awal sebelum dimasukan variabel independen dengan -2 Likelihood L berikutnya setelah memasukan variabel independennya. Jika nilai -2 Likelihood awal sebelum dimasukan variabel independen (block number = 0) lebih besar dari nilai -2 Likelihood berikutnya setelah dimasukan variabel independent (block number = 1) maka penurunan angka -2 log Likelihood ini menunjukkan bahwa model regresi

yang baik dan angka yang signifikan secara statistic. Berikut adalah hasil output SPSS untuk Likelihood test:

Tabel 4. 17 Likelihood Test sebelum memasukan variabel independen

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	206.517	-1.681
	2	189.282	-2.265
	3	188.423	-2.434
	4	188.419	-2.447
	5	188.419	-2.447

Sumber : olah data SPSS 26

Berikut adalah tabel sesudah memasukan variabel independen

Tabel 4. 18 Likelihood Test sesudah memasukan variabel independen

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				PENGETAHU AN	PROMOSI	LOKASI
Step 1	1	164.819	-3.062	.134	-.026	.035
	2	111.533	-5.524	.277	-.047	.074
	3	91.147	-8.079	.428	-.050	.094
	4	85.554	-10.116	.569	-.037	.073
	5	84.940	-10.992	.643	-.021	.041
	6	84.929	-11.116	.654	-.016	.033
	7	84.929	-11.119	.655	-.016	.033
	8	84.929	-11.119	.655	-.016	.033

Sumber : olah data SPSS 26

Dari hasil pengujian tabel 4.18 dan 4.19 Likelihood, nilai -2 Likelihood ketika variabel independen belum dimasukan (block number = 0) yaitu sebesar 188,419, namun setelah dilakukan uji -2 likelihood L (block number = 1) yang dimasukan variabel independennya yaitu sebesar 84,929. maka dapat dilihat terjadi perubahan penurunan, besaran penurunannya adalah 103.490 dimana $188,419 - 84,929 = 103,490$

Kemudian untuk membandingkan nilai L hitung dengan L tabel, terlebih dahulu dilakukan pencarian nilai L tabel dengan melihat tabel statistika *chi square* yang dirumuskan dengan persamaan $Df = K-1$ dimana K adalah jumlah keseluruhan variabel yang diteliti. Maka, didapatkan L tabelnya 1,6047. Artinya $L \text{ hitung} > L \text{ tabel}$ dimana $103,49 > 1,6047$.

Dapat dinyatakan dari hasil Likelihood test ini bahwa variabel independen dapat memperbaiki model regresi logistic dalam penelitian ini, dengan asumsi bahwa nilai -2 likelihood L nya menunjukkan nilai regresi yang baik dan angkanya memenuhi kriteria signifikan.

Tahap selanjutnya yaitu melihat hasil summary dengan tujuan untuk mengetahui besaran nilai *Nagelkerke R Square* sehingga dapat diketahui berapa besar atau presentase variabel independent dapat menjelaskan variabel dependennya. Pengolahan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	84.929 ^a	.263	.617

Sumber : hasil olah data SPSS 26

Hasil dari tabel 4.20 bahwa nilai Nagelkerke R Square adalah 0,617 atau 61,7%, artinya bahwa variabel pengetahuan, promosi dan lokasi masyarakat tentang bank syariah memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel minat menjadi nasabah di perbankan syariah adalah sebesar 61,7% dan 38,3% lainnya merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Ketepatan Klasifikasi Model Regresi

Uji ketepatan klasifikasi ini dapat dilihat pada kolom klasifikasi terdapat pada dua nilai prediksi dari variabel terikat, sedangkan hasil nilai observasi yang sesungguhnya berada pada posisi angka dalam baris. Uji ketepatan klasifikasi digunakan untuk mengetahui besaran estimasi dengan kriteria benar atau salah.

Tabel 4. 20 Klasifikasi

		Observed	Predicted		Percentage Correct
			TIDAK SETUJU	SETUJU	
Step 1	Y	TIDAK SETUJU	306	6	98.1
		SETUJU	10	17	63.0
		Overall Percentage			95.3

Sumber: hasil olah data SPSS 26

Pada tabel 4.21 dapat dilihat bahwa hasil nilai klasifikasi adalah 95,3%, artinya ketepatan klasifikasi model regresi logistic dalam penelitian ini adalah sebesar 95,3% kemampuannya dalam memprediksi pengaruh variabel pengetahuan, promosi dan lokasi masyarakat tentang bank syariah terhadap variabel minat menjadi nasabah di perbankan syariah baik dengan kategori “TIDAK SETUJU” atau “SETUJU”. Pernyataan yang dinyatakan dalam kuisisioner yaitu “apakah anda berminat menjadi nasabah bank syariah” dimana hasil klasifikasinya menunjukkan bahwa masyarakat Mekarwangi 98,1% menolak menjadi nasabah bank syariah dan 63,0% mengklasifikasi berminat menjadi nasabah bank syariah.

4. Uji Hipotesis

Digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

a. Uji Hipotesis Secara Parsial

Uji hipotesis secara parsial yaitu untuk menguji satu persatu sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependennya, maka dalam penelitian ini akan menggunakan uji wald dengan signifikansi 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai p-value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel pengetahuan, promosi dan lokasi bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah. Sedangkan apabila nilai p-value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pengetahuan, promosi dan lokasi bank syariah terdapat pengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Uji Wald

Step	Model	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B) Odds Ratio	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1 ^a	PENGETAHUAN	.655	.174	14.127	1	.000	1.925	1.368	2.708
	PROMOSI	-.016	.178	.008	1	.929	.984	.694	1.396
	LOKASI	.033	.184	.031	1	.859	1.033	.721	1.480
	Constant	-11.119	1.478	56.609	1	.000	.000		

Sumber : olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.22 menggunakan *Uji Wald* dapat dinyatakan variabel pengetahuan bank syariah berpengaruh signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi 0,05. Maka dapat dinyatakan pada variabel pengetahuan dihasilkan signifikansi 0,000 artinya $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat dinyatakan H_0

ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pengetahuan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Apabila melihat dari koefisien B nya pada variabel pengetahuan memiliki nilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Selain itu nilai *odds ratio* nya didapatkan 1.925 dimana artinya ketika masyarakat Desa Mekarwangi memiliki pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah meningkat 1.925 kali dibandingkan dengan masyarakat Mekarwangi yang tidak memiliki pengaruh minat menjadi nasabah bank syariah.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan

Uji hipotesis secara simultan yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan, maka penelitian ini akan diketahui dengan melihat signifikansi menggunakan uji *omnibus test of model coefficient* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Maka kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila p-value nya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil output SPSS uji *omnibus test*:

**Tabel 4. 22 Omnibus test of Model Coeffisien
Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	103.490	3	.000
	Block	103.490	3	.000
	Model	103.490	3	.000

Sumber : SPSS Statistik 26

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa nilai signifikan dari uji omnibus test yaitu 0,000 yang artinya lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tersebut signifikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel pengetahuan, promosi dan lokasi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan regresi logistic biner dimana pada uji kelayakan model regresi (*Goodness of Fit Test*) hasil signifikasinya adalah 0,749. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi model lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,749 > 0,05$, maka model dalam penelitian ini dikatakan layak dan sesuai untuk digunakan karena memenuhi kriteria tidak adanya perbedaan prediksi model dengan hasil pengujiannya.

pada uji keseluruhan model (*Overall Model Fit*) hasilnya bahwa setiap variabel bebas dalam model regresi logistic dapat memperbaiki model regresi dimana $L \text{ hitung} > L \text{ tabel}$ dimana $103,49 > 1,6047$.

Pada koefisien determinasi ada pada tabel *model summary* menunjukkan hasil dimana Nagelkerke R-Square (koefisien determinasi) sebesar 61,7%, artinya bahwa variabel pengetahuan, promosi dan lokasi masyarakat tentang bank syariah memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel minat menjadi nasabah di bank syariah adalah sebesar 61,7% dan 38,3% lainnya merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada uji ketepatan klasifikasi menunjukkan hasil klasifikasi adalah 95,3%, artinya ketepatan klasifikasi model regresi logistic dalam penelitian ini adalah sebesar 95,3% kemampuannya dalam memprediksi pengaruh variabel pengetahuan, promosi dan lokasi masyarakat tentang bank syariah terhadap variabel minat menjadi nasabah bank syariah baik dengan kategori “setuju” atau “tidak setuju”.

Pada uji hipotesis yaitu pertama uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap minat menjadi nasabah (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistic dinyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan secara statistic dengan nilai signifikansi 0,05 terhadap pernyataan minat menjadi nasabah pada perbankan syariah. Pada variabel pengetahuan dihasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan melihat dari koefisien B nya yaitu positif. Maka dapat dinyatakan variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Semakin tinggi pengetahuannya maka akan semakin meningkat minat menjadi nasabah bank syariah.

2. Pengaruh Promosi (X2) terhadap minat menjadi nasabah (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistic dinyatakan bahwa variabel promosi tidak berpengaruh signifikan secara statistic dengan nilai signifikansi 0,05 terhadap pernyataan minat menjadi nasabah pada perbankan syariah. Pada variabel promosi dihasilkan nilai signifikansi $0,929 > 0,05$. Dapat dinyatakan promosi tidak berpengaruh signifikan dan bernilai negatif maka masyarakat Mekarwangi kurang tertarik terhadap promosi bank syariah dan bank syariah juga kurang promosi terhadap masyarakat.

3. Pengaruh Lokasi (X3) terhadap minat menjadi nasabah (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistic dinyatakan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan secara statistic dengan nilai signifikansi 0,05 terhadap pernyataan minat menjadi nasabah pada perbankan syariah. Pada variabel promosi dihasilkan nilai signifikansi $0,859 > 0,05$. Dan melihat dari koefisien B nya yaitu positif dimana jika lokasi/jarang bank

syariah diketahui dan mudah dijangkau maka minat masyarakat menjadi nasabah akan naik.

4. Pengaruh pengetahuan (X1), promosi (X2) dan lokasi (X3) terhadap minat menjadi nasabah (Y)

Berdasarkan dari hasil *Omnibus Test of Model Coefficient* bahwa nilai signifikan dari uji omnibus test yaitu 0,000 yang artinya lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tersebut signifikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel pengetahuan, promosi dan lokasi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang pengaruh pengetahuan, promosi dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah terhadap pernyataan dan pertanyaan dengan mempunyai variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), promosi (X2) dan lokasi (X3) dengan variabel terikat minat masyarakat menjadi nasabah (Y). Hasilnya yaitu 311 orang tidak berminat menjadi nasabah bank syariah sedangkan 28 orang berminat menjadi nasabah bank syariah. Maka dapat dinyatakan masyarakat Mekarwangi kurang berminat menjadi nasabah bank syariah.